

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar**

MAN 5 Martapura adalah sebuah Madrasah yang berdiri di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Sebuah Desa yang lingkungan masyarakatnya kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Pada awal mulanya Madrasah ini dibangun atas swadaya masyarakat pada tahun 1991 dan dinamakan MA Al-Mujahiddin dengan kepala Madrasah pertama K.H Muhammad Yusuf dan jumlah siswa pada saat itu sebanyak 18 orang.

Seiring dengan perkembangannya MA Al-Mujahiddin terus berkembang dan memperluas bangunannya untuk menambah daya tampung bagi masyarakat yang mau menyekolahkan anak-anaknya. Sehingga akhirnya berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997 tertanggal 17 Maret 1997, MA Al-Mujahiddin yang asal mulanya swasta menjadi MAN dengan nama MAN Aluh-Aluh dengan Kepala Madrasah Drs. H. Djuhdi Dusam. Kemudian nama MAN Aluh-Aluh berubah kembali menjadi MAN 5 Martapura hingga sekarang.

MAN 5 Martapura merupakan sekolah menengah tingkat atas pertama yang ada di Kecamatan Aluh-Aluh dan menjadi tempat atau pelabuhan bagi para

petani atau nelayan untuk menyekolahkan anak mereka. Karena selama ini sebelum berdirinya MAN 5 Martapura, masyarakat Aluh-Aluh kalau ingin melanjutkan pendidikan anak mereka setelah tamat MTs atau SMP akan mengirim anak mereka ke-Kecamatan Gambut, Kota Martapura atau Kota Banjarmasin. Sehingga diperlukan biaya yang sangat besar apabila melanjutkan pendidikan setelah lulus dari MTs atau SMP.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh**

“Mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi, disiplin dan tanggung jawab beriman dan bertaqwa serta teladan dalam bersikap dan bertindak.”

### **b. Misi MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh**

- 1) Meningkatkan kualitas tamatan
- 2) Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri memiliki sikap gotong royong, hormat dan santun kepada orang tua, keluarga, guru dan cinta tanah air
- 3) Membentuk generasi yang cerdas, trampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almamater
- 4) Meningkatkan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi semangat kekeluargaan dan keteladanan
- 5) Menciptakan keselarasan keseimbangan emosi dan intelektual dalam mewujudkan situasi kondusif terhadap terwujudnya tujuan Pendidikan Madrasah.

### **c. Tujuan MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh**

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi .
- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran Agama Islam.

- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran Islam.

### **3. Periodesasi Kepemimpinan MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar telah mengalami enam kali pergantian kepemimpinan yang berarti sudah lima orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Kepala MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dari tahun ke-tahun

<b>NO</b>	<b>NAMA KEPALA MADRASAH</b>	<b>PERIODE TAHUN</b>
1	KH. M. Yusuf	1986 – 1997 (Yayasan)
2	Drs. H. Djuhdi Dusam	1997 – 2000
3	Zaini Juhdi, S.Pd	2000 – 2004
4	Drs. Saleh Rahmat	2004 – 2007
5	Drs. Ahadul Ihsan	2007 – 2009
6	Drs. H. Abdurrahmansyah	2009 – sekarang

*Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 5 Martapura*

### **4. Keadaan Tenaga Pengajar pada MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar**

Sesuai dengan siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajar dan karyawan juga cukup banyak yakni 23 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar dan karyawan pada MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar pada MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar 2015/2016

No	NAMA	JABATAN	PANGKAT/GOLRUANG	MATA PELAJARAN	KET
1.	Drs. H. Abdurrahmansyah NIP.195608271981031004	Kepala Madrasah	Pembina/IV.a	Al Quran Hadist	6 Jm
2.	Hendra Andrian, S.Pd NIP.197910012005011003	WK. Ur. HUMAS	WK. Ur. HUMAS	Bahasa Indonesia Sastra Indonesia	24 Jm
3.	Sumiati, S.Pd NIP.197610142005012004	WK. Ur. Akademik	Penata Muda Tk I/III.b	Biologi	24 Jm
4.	Khairuddin, S.Ag NIP. 150 391 347	Wk. Ur Kesiswaan	Penata Muda/III.a	Fiqih Al Quran Hadist	24 Jm
5.	Husnan Lutfi, S.Pd NIP. 196801292005011003	Wali Kelas XII IPA1	Penata Muda Tk I/III.b	Fisika	24 Jm
6.	Drs. Ahd Hudawi NIP.196301042006041006	Wali Kelas XII IPA 2	Penata Muda/III.a	Aqidah Akhlak Al Quran Hadist Penjaskes	24 Jm
7.	Rohansyah, S.Pd NIP.197402022006041016	Wali Kelas XI IPA2	Penata Muda/III.a	Kimia	24 Jm
8.	Ika Agustina Santi, S.Pd NIP.198108222009012013	Wali Kelas Xa	Penata Muda/III.a	Kesenian Keterampilan	24 Jm
9.	M Riza Fakhroni, S.Si NIP.198110222009121002	Wali Kelas Xb	Penata Muda/III.a	Matematika	24 Jm
10.	Syaipul Rahman, S.Pd NIP.197605022003121005	-	Penata Muda Tk I/III.b	Matematika	24 Jm

Lanjutan Tabel 4.2

11.	Hayatun Nisa, S.Ag NIP. -	Wali Kelas XI IPA1	-	Bahasa Indonesia PPKN	18 Jm
12	Laila Santi, S.Pd NIP.-	Wali Kelas XI Bahasa	-	Bahasa Inggris	16 Jm
13.	Fauzi, S.PdI	-	-	Bahasa Arab	18 Jm
14.	Rahmi, S.Pd	-	-	Sejarah	16 Jm
15.	Durani, S.Pd	-	-	Antropologi	16 Jm
16.	Rusanti, S.Pd	-	-	PPKN	16 Jm
17.	Hj. Tumnah, S.Pd	-	-	Bahasa Inggris	6 Jm
18.	Mustaqim, S.Ag	-	-	Sosiologi	16 Jm
19.	H. Ardiannor	-	-	Aqidah Akhlak	4 Jm
20.	H. Masrani	-	-	Tikom	16 Jm
21.	Khairul Fahmi, S.Ag NIP.196910031998031010	Kepala Tata Usaha	Penata/III.c	-	
22.	Parhani NIP.197709042009101001	Bendahara	Pengatur Muda/ II.a	-	
23.	Ismail NIP.196802091998031003	PJS	Pengatur Tk I/II.d	-	

*Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 5 Martapura*

### **5. Keadaan Peserta Didik MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar**

Pada tahun ajaran 2015/2016 tercatat jumlah siswa yang ada di MAN 5 Martapura adalah 176 orang, terdiri dari tiga tingkatan kelas dari 7 lokal kelas yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Peserta Didik yang ada di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015-2016

NO.	Lokal	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Lokal 1	XA	24 orang
2.	Lokal 2	XB	25 Orang
3.	Lokal 3	XC	26 Orang
4.	Lokal 4	XI IPA	28 Orang
5.	Lokal 5	XI Agama	29 Orang
6.	Lokal 6	XII IPA	21 orang
7.	Lokal 7	XII Agama	23 orang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 5 Martapura

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

MAN 5 Martapura sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga bisa dikatakan dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran pada khususnya dan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya dengan seiring berjalannya waktu dan kemajuan zaman.

Kondisi gedung MAN 5 Martapura bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng multiroof dan ada juga sebagian kelas yang tidak permanen dengan lantai kayu dan dinding kayu, beratap genteng multiroof serta memiliki pagar keliling yang membatasi dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1	RUANG KEPALA MADRASAH	1	Baik
2	RUANG GURU	1	Baik

Lanjutan Tabel 4.4

3	RUANG KELAS	7	Baik
4	RUANG TATA USAHA	1	Baik
5	RUANG PERPUSTAKAAN	1	Baik
6	RUANG OSIS	1	Baik
7	RUANG PRAMUKA	-	-
8	RUANG UKS/PMR	1	Baik
9	RUANG KOPERASI	1	Baik
10	LAB. IPA	1	Baik
11	LAB KOMP./MULTIMEDIA	1	Baik
12	WC GURU	1	Baik
13	WC SISWA	1	Baik
14	MOSHALLA	-	-
15	AULA	1	Baik
16	KANTIN KOPERASI	1	Baik
17.	PARKIR	2	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 5 Martapura

Tabel 4.5 Keadaan Sarana Administrasi dan Multimedia MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

No	Nama Barang	Tahun Didapatkan	Jumlah
1.	Komputer	2010	15
2.	Printer Epson	2015	1
3.	Printer Canon IP 1600	2010	1
4.	Komputer Lenovo	2015	1
5.	Kamera Digital Sony	2012	1
6.	Laptop Acer	2012	23
7.	TV Toshiba 21 inci	2013	1
8.	DVD LG Player	2013	1
9.	Tape Recorder	2007	1

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 5 Martapura

Media yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Keadaan media yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Media	Ket
1.	Buku Paket dan Buku LKS Fikih	Tiap guru memiliki pegangan dan peserta didik juga memiliki pegangan
2.	Papan Tulis dan Spidol	Tiap guru kelas memiliki papan tulis putih dan spidol
3.	LCD dan Laptop	1 LCD, masing-masing guru memiliki laptop
4.	Karton	Guru memerintahkan siswa untuk meresum materi pelajaran dengan menggunakan karton
5.	TV dan DVD	TV 1 DVD 1

## B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan bahwa masalah yang akan dibicarakan dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan media pada mata pelajaran Fikih kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumenter. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan urutan rumusan masalah yang penulis buat sebelumnya agar mempermudah penyajian dan penganalisaan data.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, penulis dapat menyajikan beberapa data sebagai berikut:

## **1. Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih kelas XI di MAN 5 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar**

### **a. Jenis Media Pembelajaran yang Tersedia dan Digunakan**

Berkenaan dengan media-media pembelajaran yang dimiliki MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Fikih sangat bervariasi, seperti media visual papan tulis, buku paket, buku LKS, spidol, karton, caption dan LCD, media audio seperti *tape recorder* dan media audio visual seperti laptop, komputer, kaset VCD dengan bantuan laptop, televisi dan CD/DVD, tetapi dalam proses kegiatan pembelajaran Fikih media yang paling sering digunakan guru adalah media visual buku pelajaran, papan tulis, spidol, karton, dan audio visual seperti LCD serta perangkatnya laptop dengan slide power point dan kaset VCD dengan bantuan laptop. Karena untuk menggunakan media ini sangat mudah sekali, selain mudah dibawa juga ada yang sudah tersedia di dalam kelas tersebut, tinggal guru yang menggunakannya dan memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran Fikih. Untuk media-media yang lainnya seperti jenis media audio visual televisi, DVD dan komputer juga pernah dipergunakan tetapi tidak sesering seperti media-media yang mudah dibawa dan tersedia di dalam kelas dan memakainya cuma bisa diruangan khusus seperti di ruang laboratorium yang ada di MAN 5 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Dari data yang diperoleh melalui observasi ketika guru mengajar Fikih, didapatkan data-data tentang jenis media yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung oleh guru Fikih.

Guru mata pelajaran Fikih yang penulis ketahui ketika sedang melaksanakan pembelajaran di kelas pada materi pernikahan dalam Islam dan Mawaris, guru tersebut menggunakan media visual seperti LCD dan media audio visual seperti laptop dan perangkatnya sebagai media pembelajaran, selain media visual papan tulis dan buku yang sudah tersedia di dalam kelas, dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru tersebut tetap menggunakan media visual papan tulis dan buku yang lebih dominan sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar karena selain mudah menggunakannya juga waktu pembelajaran terkadang tidak cukup apabila menggunakan media yang modern. Untuk media pembelajaran Fikih yang ada di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar selain papan tulis dan buku menurut guru Fikih tersebut yang penggunaannya hanya kadang-kadang saja, karena dengan adanya media tersebut merangsang anak menjadi semangat belajar serta motivasi mereka meningkat, anak-anak senang serta merasa tidak jenuh dan bosan apabila setiap pembelajaran hanya menggunakan media visual seperti buku dan papan tulis saja.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas XI mereka menyatakan bahwa jenis media yang digunakan guru Fikih membuat mereka senang salah satunya guru menggunakan media dengan tampilan *caption* slide power point bermacam-macam, karena guru Fikih tersebut menggunakan jenis media yang bervariasi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Fikih, bahwa media pembelajaran Fikih memang ada yang bisa dimanfaatkan oleh guru ketika pembelajaran Fikih, namun ada juga yang tidak bisa dimanfaatkan dalam

pembelajaran karena fungsinya sudah ada yang menggantikan, seperti media audio visual televisi dan DVD yang sudah sangat jarang sekali dipakai karena sudah ada audio visual komputer, LCD beserta perangkatnya laptop yang fungsinya hampir sama.

#### **b. Kriteria Pemilihan Media yang Digunakan**

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria pemilihan media tersebut.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru yang mengajar Fikih di MAN 5 Martapura, didapatkan data tentang tanggapan terhadap kriteria memilih media Fikih yang akan digunakan sebagai berikut:

Guru Fikih berpendapat bahwa kriteria dalam memilih media itu harus benar-benar diperhatikan, yang mana yang bisa digunakan untuk pembelajaran Fikih. Dari kriteria/ukuran tersebut diantaranya adalah kemudahan memperoleh media atau mudah dalam menggunakan media dan bisa dipakai kapan saja, karena media pembelajaran Fikih di MAN 5 Martapura dan yang mudah diajarkan di dalam kelas seperti buku pelajaran, papan tulis, spidol, karton, kaset VCD dan LCD beserta laptop dengan slide power point. Selain media tersebut biasanya guru mengajak anak-anak ke dalam ruang khusus yang disana terdapat TV, DVD, dan komputer.

Guru Fikih berpendapat bahwa sebelum mengajar guru harus menguasai materi yang diajarkan, kemudian memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Guru Fikih tersebut bahwa kriteria dalam memilih media itu harus ada ketepatan media dengan materi pembelajaran, karena itu juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran Fikih selain anak mampu membaca, menulis, memahami, anak juga diharapkan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut beliau, menggunakan media buku pelajaran lebih sering digunakan dibandingkan menggunakan media yang lain, karena di dalam buku pelajaran tersebut sudah lengkap semua materi yang diajarkan beserta gambar-gambar yang menarik perhatian dan masing-masing anak juga mempunyai pegangan masing-masing. Penggunaan media selain buku pembelajaran Fikih memang sering juga digunakan akan tetapi tidak sesering, karena apabila guru ketika dalam pembelajaran selalu saja hanya menggunakan buku pelajaran anak-anak akan merasa jenuh, bosan dan kurang semangat dalam belajar Fikih.

Adapun untuk pembahasan pernikahan dalam Islam, biasanya menggunakan media buku, LCD dan Laptop serta siswa mempraktikkan. Pertama-tama guru menjelaskan sesuai slide power point, kemudian anak-anak diminta bertanya yang berkenaan dengan materi tersebut dan anak-anak diminta guru untuk praktik tentang nikah di depan kelas, dengan menggunakan bantuan LCD beserta laptop. Selain menggunakan media tersebut guru juga sering menggunakan media kaset VCD dengan bantuan laptop dalam menjelaskan tentang haji serta praktik tentang memakai pakaian ihram, sedangkan untuk pembagian ahli waris guru bekerja sama dengan KUA dalam menjelaskan

pembagian ahli waris. Selain itu guru juga memberikan tugas kepada siswa dengan menggunakan media karton untuk meresum materi pelajaran.

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan pada waktu pembelajaran Fikih di kelas memang benar guru menggunakan media seperti papan tulis, spidol, buku paket, buku LKS, karton dan menggunakan media audio visual kaset VCD dan LCD dengan menggunakan bantuan laptop serta slide power point serta caption, karena media ini sangat mudah penggunaannya dan mudah pula dibawa ke dalam kelas.

Tanggapan siswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran Fikih, dalam menyampaikan materi pelajaran siswa dan kondisi dalam kelas dan tanggapan siswa sangat diperlukan karena dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media pembelajaran dapat dipraktikkan oleh siswa atau digunakan langsung oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa kelas XI Agama dan IPA mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Fikih, sering digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas dan penggunaannya pun langsung oleh guru mata pelajaran Fikih. Suasana di dalam kelas sangat tenang sehingga guru lebih mudah untuk memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media dan siswa yang mengikuti pembelajaran sangat memperhatikan penjelasan dari guru Fikih dan menjelaskan apa yang telah dijelaskan. Anak-anak merasa senang dan termotivasi karena penggunaan media tersebut.

### **c. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran Fikih dapat dilihat dari kemampuan guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran Fikih apapun jenis media itu. Nilai yang diharapkan bukan medianya, tetapi ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Secara umum keterampilan guru Fikih dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami cara penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dari hasil data yang diperoleh melalui observasi ketika guru melaksanakan pembelajaran Fikih di MAN 5 Martapura, didapatkan data tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran Fikih.

Dari hasil observasi yang penulis ketahui ketika guru Fikih melaksanakan pembelajaran Fikih di dalam kelas bahwa beliau terampil sekali dalam menggunakan media pembelajaran Fikih selain buku dan papan tulis seperti media LCD beserta laptop, karton, kaset VCD dengan menggunakan bantuan laptop serta bantuan yang bekerja sama dengan KUA, beliau dapat menggunakannya dengan baik serta dapat dipahami oleh siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru Fikih di MAN 5 Martapura bahwa beliau selalu menggunakan media tersebut dalam pembelajaran Fikih pada saat pembelajaran. Hanya kadang-kadang saja menggunakan media yang lain. Jadi media inilah yang dipakai pada materi Fikih, karena untuk media seperti buku dan papan tulis sudah tersedia di dalam kelas dan siswa memiliki buku pelajaran Fikih, sedangkan untuk media seperti LCD serta laptop dan kaset VCD mudah untuk dibawa ke dalam kelas.

#### **d. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru**

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan mata pelajaran yang akan dipegang, karena pengetahuan tentang bagaimana mengajar di dalam kelas perlu dilandasi dengan ilmu agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Guru yang berasal dari pendidikan yang berlandaskan keguruan tentu sedikit banyaknya memiliki kemampuan yang berbeda, walaupun banyak yang mengatakan bahwa semua orang bisa mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih yang mengajar di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, diketahui bahwa Bapak Khairuddin S.Ag adalah sarjana S1 lulusan IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Tahun 1997. Dengan demikian dapat dikatakan guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya sebagai guru pada mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih yang mengajar di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar, beliau bertugas mengajar di MAN 5 Martapura mulai tahun 2000, jadi sudah 15 tahun beliau mengajar. Dilihat dari lamanya waktu mengajar dapat diketahui bahwa beliau sudah cukup terampil dalam menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

#### **e. Materi Pelajaran**

Seorang guru harus menguasai materi pelajaran sebelum disampaikan kepada siswa, karena hal ini juga mempengaruhi proses pembelajaran terutama

ketika dalam penyampaian materi dengan menggunakan media tiba-tiba ada kendala mati lampu maka guru harus sudah menguasai materi sehingga hal tersebut dapat diatasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai materi pembelajaran ini, dalam penyampaiannya guru sering menggunakan media. Guru Fikih ini, dalam menyampaikan materi sangat memperhatikan dan mencocokkan penggunaan media proses pembelajaran Fikih dengan materi yang akan disampaikan, karena tidak semua media sesuai digunakan untuk materi pelajaran.

#### **f. Ketersediaan Media**

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar jika ditunjang oleh sarana yang lengkap sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di MAN 5 Martapura tersedia media *tape recorder* dan speaker ruang belajar, media visual seperti papan tulis dan buku pelajaran media audio visual seperti LCD dengan perangkatnya laptop dengan tampilan slide power point, kaset VCD dengan bantuan laptop. Media-media pembelajaran di sekolah tersebut dalam setiap ruangnya telah disediakan, yang mana hal ini menunjang sekali dalam proses pembelajaran. Tetapi untuk media LCD, hanya ada satu LCD yang dimiliki sekolah dan dapat digunakan, jadi para guru bergantian jika ingin menggunakan.

#### **g. Alokasi Waktu**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumenter dengan guru Fikih yang mengajar di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, bahwa waktu yang tersedia cukup. Sebagai contoh dua jam pelajaran

terdiri dari 2x45 menit, 10 menit pertama digunakan untuk pendahuluan (salam, apersepsi, mengulang sedikit materi terdahulu, menyampaikan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai serta mengkondisikan siswa untuk belajar), 60 menit untuk penyampaian materi (penggunaan media pembelajaran, metode dan teknik yang bervariasi) dan waktu yang tersedia dapat digunakan untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar**

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter dengan guru mata pelajaran Fikih di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar serta informasi tambahan dari kepala sekolah dan siswa dapat diketahui bahwa media pembelajaran Fikih di MAN 5 Martapura telah digunakan dengan baik. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

##### **a. Jenis Media Pembelajaran yang Tersedia dan Digunakan**

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, berkenaan dengan media-media pembelajaran yang dimiliki MAN 5 Martapura yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fikih sangat bervariasi, seperti media visual buku paket, buku LKS, papan tulis, spidol, Karton dan LCD, media audio seperti *tape recorder*, kaset VCD dan media audio visual seperti laptop, komputer dan televisi. Tetapi dalam proses kegiatan pembelajaran Fikih media yang paling sering digunakan guru adalah media visual buku pelajaran, papan tulis, spidol dan karton, dan media

audio visual seperti laptop beserta perangkatnya dan kaset VCD. Karena untuk menggunakan media ini sangat mudah sekali, selain mudah dibawa juga ada yang sudah tersedia di dalam kelas, tinggal guru menggunakannya dan memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran Fikih. Untuk media-media yang lainnya seperti jenis media audio visual TV, komputer dan DVD juga pernah digunakan, akan tetapi tidak sesering seperti media-media yang mudah dibawa dan tersedia di dalam kelas dan memakainya seperti TV, komputer DVD diruangan khusus seperti diruang laboratorium yang ada di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa media tersedia di MAN 5 martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar khususnya media pada pembelajaran Fikih di MAN 5 Martapura cukup lengkap dan bervariasi, seperti tersedianya media visual (media yang dapat dilihat), media audio (media yang dapat didengar) dan media audio visual (media yang dapat dilihat dan didengar). Tinggal bagaimana guru memanfaatkan dan menggunakannya dalam proses pembelajaran Fikih di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh melalui observasi, Guru mata pelajaran Fikih yang penulis ketahui ketika sedang melaksanakan pembelajaran di kelas pada materi pernikahan dalam Islam, guru tersebut menggunakan media visual seperti LCD dan media audio visual seperti laptop dan perangkatnya sebagai media pembelajaran, selain media visual papan tulis dan buku yang sudah tersedia di dalam kelas, dari data yang diperoleh melalui

wawancara dengan guru tersebut tetap menggunakan media visual papan tulis dan buku yang lebih dominan sering digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena selain mudah menggunakannya juga waktu pembelajaran terkadang tidak cukup apabila menggunakan media yang modern. Untuk media pembelajaran Fikih yang ada di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar selain papan tulis dan buku menurut guru Fikih tersebut yang penggunaannya hanya kadang-kadang saja, karena dengan adanya media tersebut merangsang anak menjadi semangat belajar serta motivasi mereka meningkat, anak-anak senang serta merasa tidak jenuh dan bosan apabila setiap pembelajaran hanya menggunakan media visual seperti buku dan papan tulis saja.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas XI mereka menyatakan bahwa jenis media yang digunakan guru Fikih membuat mereka senang salah satunya guru menggunakan media dengan tampilan *caption* slide power point bermacam-macam, karena guru Fikih tersebut menggunakan jenis media yang bervariasi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Fikih, bahwa media pembelajaran Fikih memang ada yang bisa dimanfaatkan oleh guru ketika pembelajaran Fikih, namun ada juga yang tidak bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran karena fungsinya sudah ada yang menggantikan, seperti televisi dan CD/DVD yang sudah sangat jarang sekali dipakai karena sudah ada komputer dan LCD serta perangkatnya laptop dan fungsinya pun hampir sama.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan

tujuan dari pembelajaran tersebut, selain juga melihat alokasi waktu yang digunakan. Guru Fiqih di MAN 5 Martapura juga sudah sangat faham dalam memilih jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun sudah ada buku pegangan masing-masing guru dan murid, tetapi beliau tidak hanya memakai media tersebut karena media yang disediakan sekolah sudah sangat bervariasi.

#### **b. Kriteria Pemilihan Media yang Digunakan**

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh melalui wawancara dengan guru yang mengajar Fiqih di MAN 5 Martapura, didapatkan data tentang tanggapan terhadap kriteria memilih media Fiqih yang akan digunakan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih, beliau berpendapat bahwa kriteria dalam memilih media itu harus benar-benar diperhatikan, yang mana yang bisa digunakan untuk pembelajaran Fiqih. Dari kriteria/ukuran tersebut diantaranya adalah kemudahan memperoleh media atau mudah dalam menggunakan media dan bisa dipakai kapan saja, karena media pembelajaran Fiqih di MAN 5 Martapura dan yang mudah diajarkan di dalam kelas seperti buku pelajaran, papan tulis, spidol, karton, kaset VCD dan laptop. Selain media tersebut biasanya guru mengajak anak-anak ke dalam ruang khusus yang disana terdapat TV, DVD, dan komputer.

Guru Fiqih berpendapat bahwa sebelum mengajar guru harus menguasai materi yang diajarkan, kemudian memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Guru Fikih tersebut bahwa kriteria dalam memilih media itu harus ada ketepatan media dengan materi pembelajaran, karena itu juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran Fikih selain anak mampu membaca, menulis, memahami, anak juga diharapkan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut beliau, menggunakan media buku pelajaran lebih sering digunakan dibandingkan menggunakan media yang lain, karena di dalam buku pelajaran tersebut sudah lengkap semua materi yang diajarkan beserta gambar-gambar yang menarik perhatian dan masing-masing anak juga mempunyai pegangan masing-masing. Penggunaan media selain buku pembelajaran Fikih memang sering juga digunakan akan tetapi tidak sesering, karena apabila guru ketika dalam pembelajaran selalu saja hanya menggunakan buku pelajaran anak-anak akan merasa jenuh, bosan dan kurang semangat dalam belajar Fikih.

Adapun untuk pembahasan pernikahan dalam Islam, biasanya menggunakan media buku, LCD dan laptop serta siswa mempraktikkan. Pertama-tama guru menjelaskan sesuai slide power point, kemudian anak-anak diminta bertanya yang berkenaan dengan materi tersebut, dan anak-anak diminta guru untuk praktik tentang nikah di depan kelas, dengan menggunakan bantuan LCD beserta laptop. Selain menggunakan media tersebut guru juga sering menggunakan media VCD dalam menjelaskan tentang haji serta praktik tentang memakai pakaian ihram, sedangkan untuk pembagian ahli waris guru bekerja sama dengan KUA dalam menjelaskan pembagian ahli waris. Selain itu guru juga

memberikan tugas kepada siswa dengan menggunakan media karton untuk meresum materi pelajaran.

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan pada waktu pembelajaran Fikih di kelas memang benar guru menggunakan media seperti papan tulis, spidol, buku paket, buku LKS, karton dan menggunakan media audio visual kaset VCD dan LCD dengan menggunakan bantuan laptop serta slide power point, karena media ini sangat mudah penggunaannya dan mudah pula dibawa ke dalam kelas.

Tanggapan siswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran Fikih, dalam menyampaikan materi pelajaran siswa dan kondisi dalam kelas dan tanggapan siswa sangat diperlukan karena dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media pembelajaran dapat dipraktekkan oleh siswa atau digunakan langsung oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa kelas XI Agama dan IPA mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Fikih, sering digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas dan penggunaannya pun langsung oleh guru mata pelajaran Fikih. Suasana di dalam kelas sangat tenang sehingga guru lebih mudah untuk memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media dan siswa yang mengikuti pembelajaran sangat memperhatikan penjelasan dari guru Fikih dan menjelaskan apa yang telah dijelaskan. Anak-anak merasa senang dan termotivasi karena penggunaan media tersebut.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter dengan guru mata pelajaran Fiqih di MAN 5 Martapura serta informasi tambahan dari kepala sekolah dan siswa dapat diketahui bahwa media pembelajaran Fiqih di MAN 5 Martapura telah digunakan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data, dapat dianalisa bahwa siswa menyukai adanya media dalam pembelajaran Fiqih, menurut mereka media dapat membantu mereka memahami materi sehingga mereka lebih bersemangat dan lebih antusias dalam proses pembelajaran, ini terlihat dari nilai-nilai mereka yang tinggi dalam pembelajaran Fiqih.

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media pada pembelajaran Fiqih, bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, isi materi, biaya, ketepatangunaan media yang digunakan, keadaan peserta didik, alokasi waktu yang tersedia harus memungkinkan dan sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria dalam pemilihan media pada mata pelajaran Fiqih oleh guru di MAN 5 Martapura sudah sesuai dengan kriterianya.

### **c. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

Semua guru pengajar harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus, keterampilan disini bukan hanya terbatas pada keterampilan menggunakan media, tetapi juga pengetahuan tentang jenis-jenis media, manfaat media, karakteristik

media dan lain-lain. Serta kemampuan guru dalam menggunakan dan membuat media yang sederhana.

Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran Fikih dapat dilihat dari kemampuan guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran Fikih apapun jenis media itu. Nilai yang diharapkan bukan medianya, tetapi ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Secara umum keterampilan guru Fikih dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami cara penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dari hasil data yang diperoleh melalui observasi ketika guru melaksanakan pembelajaran Fikih di MAN 5 Martapura, didapatkan data tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran Fikih.

Dari hasil observasi yang penulis ketahui ketika guru Fikih melaksanakan pembelajaran Fikih di dalam kelas bahwa beliau terampil sekali dalam menggunakan media pembelajaran Fikih selain buku dan papan tulis seperti media LCD beserta laptop, karton, kaset VCD dengan menggunakan bantuan laptop serta bantuan yang bekerja sama dengan KUA, beliau dapat menggunakannya dengan baik, serta dapat dipahami oleh siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru Fikih di MAN 5 Martapura bahwa beliau selalu menggunakan media tersebut dalam pembelajaran Fikih pada saat pembelajaran. Hanya kadang-kadang saja menggunakan media yang lain. Jadi media inilah yang dipakai pada materi Fikih, karena untuk media seperti buku dan papan tulis sudah tersedia di dalam kelas dan siswa memiliki buku pelajaran Fikih,

sedangkan untuk media seperti LCD serta laptop dan kaset VCD mudah untuk dibawa ke dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pada penyajian data sebelumnya dapat dikatakan bahwa secara umum keterampilan guru Fikih dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami cara penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media dengan metode yang bervariasi mutlak diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dan verbalisme serta dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dapat di analisis bahwa secara umum guru Fikih tersebut dalam menggunakan media dengan metode bervariasi telah berjalan dengan cukup baik.

Penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari keterampilan seorang guru dalam menggunakan metode dan teknik yang bervariasi, karena tanpa adanya metode dan teknik yang digunakan pembelajaran terkesan menonton dan media pembelajaran yang digunakan kurang dapat memberikan rangsangan dan pemahaman walau bagaimanapun bentuk media yang digunakan tetap memerlukan bantuan guru untuk menentukan strategi yang tepat pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran cukup baik dan bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran

Fikih tersebut secara keseluruhan cukup baik, ditandai dengan penggunaan metode dan teknik yang bervariasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran Fikih, sehingga pembelajaran lebih bermakna, berkesan dan menyenangkan bagi guru maupun peserta didik.

#### **d. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru**

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru atau tenaga pengajar sudah seharusnya berasal dari alumnus perguruan tinggi pendidikan atau keguruan seperti Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Keguruan lainnya, dalam tugas mengajar sebagai guru, agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, tentu perlu ditunjang oleh kemampuan teoritis dan kemampuan praktis. Latar belakang pendidikan diperlukan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menghindari verbalisme.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter dapat diketahui bahwa guru Fikih yang mengajar di MAN 5 Martapura ada 1 orang dan beliau lulusan dari perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa guru mata pelajaran Fikih di MAN 5 Martapura mempunyai latar belakang yang sesuai dengan profesinya sebagai guru MA. Guru Fikih tersebut mempunyai tingkat pendidikan terakhir yakni S1 Fakultas Tarbiyah, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru Fikih tersebut cukup tinggi dan sesuai dengan profesinya sebagai guru Fikih di MA sehingga tidak terjadi

permasalahan dalam hal mengajar terlebih lagi dalam hal penggunaan media pembelajaran.

Pengalaman mengajar adalah hal yang sangat berharga, termasuk pula pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki tentang penggunaan media dalam pembelajaran akan lebih baik jika didukung oleh pengalaman mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dilapangan.

Pengalaman mengajar merupakan suatu modal dalam meningkatkan kualitas diri sebagai guru, oleh karena itu pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis merupakan dua aspek yang saling berhubungan dan saling menunjang keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Dengan pengalaman mengajar yang lama, seorang guru tentunya juga akan lebih menguasai metode-metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan akan menjadi lebih mudah untuk difahami oleh peserta didik. Hal ini menjadi faktor pendukung dan merupakan satu dasar yang sangat baik untuk dapat menjadi seorang guru yang berkualitas dan profesional dibidangnya.

Sebagaimana yang diketahui dari hasil penyajian data sebelumnya bahwa guru Fikih yang mengajar di MAN 5 Martapura sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Berdasarkan wawancara dengan guru tersebut, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar Fikih mulai mengajar pada tahun 2000 dan bertugas di MAN 5 Martapura mulai tahun 2000.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih yang mengajar di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Bapak Khairuddin S.Ag, yang bertugas mengajar di MAN 5 Martapura mulai tahun 2000, jadi sudah 15

tahun beliau mengajar. Dilihat dari lamanya waktu mengajar dapat diketahui bahwa beliau sudah cukup terampil dalam menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan pengalaman yang dimiliki guru Fikih tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru tersebut sudah terampil dalam menyajikan pembelajaran, mampu mengelola kelas dan menggunakan metode serta teknik yang bervariasi dalam mengajar. Selain itu, guru yang sudah mempunyai banyak pengalaman dapat menentukan media apa yang sesuai digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

#### **e. Materi Pelajaran**

Aspek materi juga menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih dan menentukan media yang akan digunakan. Sesuai atau tidaknya antara materi dan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa disamping itu, seorang guru juga harus menguasai materi pelajaran sebelum mengajarkan kepada siswa agar apabila dalam pembelajaran terdapat kendala guru sudah siap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa guru Fikih yang mengajar di kelas XI Agama dan IPA sebelum mengajar beliau sudah mempersiapkan bahan dan mempelajarinya terlebih dahulu, sehingga ketika ada hal-hal yang menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah siap dan dapat mengatasinya. Di samping itu juga, guru tersebut memperhatikan dan memvariasikan penggunaan media dengan metode yang digunakan sehingga dalam menyampaikan materi tidak terkendala. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang akan disampaikan guru dengan penggunaan media berpengaruh dalam pembelajaran.

#### **f. Ketersediaan media**

Dalam pembelajaran Fikih diperlukan adanya media sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dengan menggunakan media perlu diperhatikan ketersediaan media di sekolah, karena ketersediaan media akan mempengaruhi kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumenter, dapat dianalisa bahwa jenis media yang ada di sekolah ini yaitu media audio, visual dan audio visual. Maka media yang tersedia di sekolah ini dapat dikatakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Karena ketersediaan media merupakan faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan media, tanpa adanya ketersediaan media, penyajian materi kurang optimal dan menjadikan proses pembelajaran terhambat dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

#### **g. Alokasi Waktu**

Waktu juga termasuk hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran, karena kalau tidak ada alokasi waktu yang tersedia, maka kapan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran akan dilaksanakan atau waktunya tersedia tapi tidak cukup untuk proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Maka pembelajaran tersebut terkesan mengajar target dengan buru-buru atau tergesa-gesa. Dari beberapa uraian tersebut dapat dikatakan bahwa waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran,

khususnya penggunaan media pembelajaran dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada Fikih di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter dengan guru Fikih yang mengajar di MAN 5 Martapura Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar bahwa waktu yang tersedia cukup. Sebagai contoh satu jam pelajaran terdiri dari 2x45 menit, 10 menit pertama digunakan untuk pendahuluan (salam, apersepsi, mengulang sedikit materi terdahulu, menyampaikan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai serta mengkondisikan siswa untuk belajar), 60 menit untuk penyampaian materi (penggunaan media pembelajaran, metode dan teknik yang bervariasi) dan waktu yang tersedia dapat digunakan untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila guru ingin menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, maka langkah baiknya guru terlebih dahulu mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.